

## ABSTRAK

Isman Tanjung, **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dan Kreativitas Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini di Kota Medan**. Program Studi Teknologi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Maret 2004.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran dan tingkat kreativitas terhadap kemampuan berbicara pada anak usia dini di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dengan desain faktorial  $2 \times 2$  dan sampel berjumlah 44 orang. Instrumen penelitian menggunakan tes kreativitas figural dan tes kemampuan berbicara. Tes kreativitas figural digunakan untuk mengetahui kelompok yang memiliki kreativitas tinggi dan yang memiliki kreativitas rendah. Tes kemampuan berbicara digunakan untuk mengukur kemampuan berbicara anak usia dini. Teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalan dan dilanjutkan dengan uji Scheffé pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa “kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media bola huruf lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbicara anak usia dini yang diajarkan melalui media kartu huruf” yang ditunjukkan oleh ( $F_{hitung} = 44,94 > F_{tabel} = 4,08$ ); “kemampuan berbicara anak usia dini yang memiliki kreativitas tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan berbicara anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah” yang ditunjukkan oleh ( $F_{hitung} = 344,70 > F_{tabel} = 4,08$ ); kemudian “ada interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan kreativitas terhadap kemampuan berbicara anak usia dini” yang ditunjukkan oleh ( $F_{hitung} = 16,05 > F_{tabel} = 4,08$ ). Hasil temuan penelitian tentang penggunaan media bola huruf memberikan dua implikasi terhadap kemampuan berbicara anak usia dini, yaitu bagi anak usia dini yang memiliki tingkat kreativitas tinggi media bola huruf memberi nilai manfaat dalam memberdayakan kreativitas berpikir sedangkan pada anak usia dini yang memiliki kreativitas rendah memberikan nilai remediasi karena dapat membantu memperbaiki kesulitan-kesulitan belajar berbicara.

## ABSTRACT

Isman Tanjung, **The Influence of Instructional Media and Creativity on The Speech Ability of The Early Childhood in Medan.** Study Program of Educational Technology, Postgraduate, State University of Medan. March 2004.

This research aims to study the influence of instructional media and creativity level to the speech ability of the early childhood in Medan. This research applies quasi-experiment in factorial design  $2 \times 2$  and 44 samples. Instrument of research is a figural creativity and speech ability tests. Figural creativity test used to measure the capability of speech for early childhood. The data is analyzed by two ways ANOVA and the post hoc tes by Scheffée in the significant level,  $\alpha = 5\%$ .

The testing of hypthothesis indicate that "the speech ability of the early childhood thouch by the media of letters ball is the higher than child who thouch by letters card" indicated by ( $F_{cal} = 44,94 > F_{tab} = 4,08$ ); the speech ability of the early childhood who have high creativity is higher then child who have the lower creativity" indicated by ( $F_{cal} = 34,70 > F_{tab} = 4,08$ ); and then "there is an interaction between the using of instructional media and creativity to the speech skill of early child" that indicated by ( $F_{cal} = 16,05 > F_{tab} = 4,08$ ). The results of study on the using of media of letters ball have two implication to the speech skill of the early child, i.e. for the child who has a high creativity, the media of letters ball provides the child with the value added in building the thingking creativity while to the child who has lower creativity, the media of letters ball provides the childhood with remediation value in order to improve the speech ability in the childhood.

